

ABSTRAK

PT. XYZ memiliki proyek Pengadaan dan Pemasangan Jaringan Node B di STO Garut. Pada proses pelaksanaan dan pengerjaan proyek diserahkan kepada mitra. Pada proses pengerjaan proyek, terjadi kesalahan pada saat instalasi yang dilakukan oleh mitra sehingga dilakukan *rework*. Setelah dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya *rework*, diketahui pada tahap perencanaan PT XYZ tidak melakukan *plan quality management* yang menghasilkan *quality metric* yang dapat digunakan oleh mitra untuk melakukan proses pengerjaan proyek sesuai dengan standard spesifikasinya. Tidak adanya *quality metric* pada proyek ini menyebabkan mitra tidak memahami spesifikasi secara detail yang harus dicapai pada pengerjaan proyek sehingga terjadi *rework*.

Pada penelitian ini dilakukan perancangan *quality metric* menggunakan metode *internal control* untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan (*possible error*) dan menghasilkan *critical success criteria* untuk setiap aktivitas pekerjaan. Selain itu, dilakukan identifikasi *critical path* menggunakan *Critical Path Method* dan perancangan *quality checklist* untuk mengetahui aktivitas kritis dan membantu proses *quality control* pada proyek. Selanjutnya dilakukan penilaian dengan menggunakan *quality checklist* untuk membandingkan kinerja mitra sebelum dan setelah mengimplementasikan *quality metric* dengan *expert judgement* kepada pengawas lapangan. Berdasarkan hasil analisis terhadap penilaian yang dilakukan, diberikan usulan berupa *flowchart* prosedur proyek. Hasil analisis dapat dijadikan *lesson learned* untuk proyek serupa di masa yang akan datang.

Kata kunci: Node B, *quality metric*, *internal control*, *quality checklist*